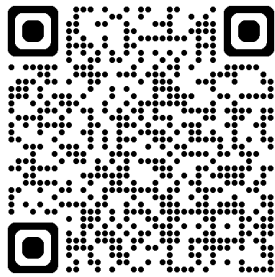


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,370.68	-228.56	-3.46%
LQ-45	634.82	-16.26	-2.50%
US MARKET			
Dow	49,364.31	-321.81	-0.65%
S&P 500	7,353.77	-49.28	-0.67%
Nasdaq	25,870.71	-220.02	-0.84%
VIX	5,852.96	3.96	0.07%
EUROPE			
DAX	18.06	0.24	1.35%
FTSE 100	24,400.6	92.73	0.38%
CAC 40	10,330.55	6.8	0.07%
Euro 50	7,981.76	-5.73	-0.07%
ASIA			
Nikkei 225	59,899.50	-651.09	-1.08%
HSI	25,797.85	122.67	0.48%
Shanghai	4,169.54	38.01	0.92%
STI Index	4,504.90	19.5	0.43%
GOLD	103.85	-0.16	-0.15%
OIL (WTI)	99.27	0.018	0.02%
Exchange			
USD Index	5,072.34	75.59	1.51%
USD/IDR	17,739.00	58.2	0.33%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan hari Selasa, karena kerugian di sektor Bahan Baku, Industri, dan Keuangan memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,65%, sementara indeks S&P 500 turun 0,67%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,84%. (Investing)

Komoditas – Harga emas sedikit bergerak pada perdagangan awal Asia pada hari Rabu karena pasar tetap waspada terhadap dampak inflasi dari perang Iran, meskipun para pejabat AS mengisyaratkan beberapa kemajuan dalam pembicaraan perdamaian. Harga emas spot naik 0,1% menjadi \$4.488,77 per ons, sementara harga emas berjangka naik 0,1% menjadi \$4.490,95/ons. (Investing)

Berita Emiten

PIPA - Emiten produsen pipa PVC, Multi Makmur Lemindo (PIPA), bersiap menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Hajatan akbar itu, untuk meminta restu pemegang saham soal serangkaian aksi korporasi strategis. Salah satu agenda utama, penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau right issue. Berdasar keterbukaan informasi perusahaan, dalam agenda RUPSLB, manajemen PIPA akan meminta persetujuan untuk pemberian kuasa kepada direksi dalam pelaksanaan right issue. Langkah ini sejalan rencana PIPA untuk memperkuat struktur permodalan, dan mendanai ekspansi bisnis di masa mendatang. Selain right issue, PIPA juga mengusulkan adanya peningkatan modal dasar. Aksi itu, menandakan ambisi perusahaan untuk meningkatkan skala usaha di tengah persaingan industri bahan bangunan, dan infrastruktur makin kompetitif. Tidak hanya fokus pada penguatan modal, PIPA tampaknya tengah menyiapkan transformasi identitas perusahaan. Dalam mata acara RUPSLB, ada agenda persetujuan perubahan nama, perubahan kedudukan, dan alamat lengkap kantor pusat perseroan. Langkah rebranding dan relokasi itu, biasanya dilakukan emiten untuk menyesuaikan arah strategis baru atau mencerminkan perubahan struktur kendalian setelah masuknya investor strategis. (EmitenNews)

TPMA - PT Trans Power Marine Tbk (TPMA) menetapkan pembagian dividen tunai Rp 146,85 miliar atau Rp 42 per saham dari laba tahun buku 2025. Pembagian dividen tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar Selasa (19/5/2025). Total dividen tersebut setara 47,5% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$ 17,86 juta. Direktur TPMA Rudy Sutiono menyatakan bahwa kebijakan dividen ini menjadi bentuk konsistensi perseroan dalam menjaga nilai bagi pemegang saham meskipun 2025 merupakan tahun penuh tekanan. Dia menegaskan bahwa perseroan tetap memprioritaskan profitabilitas dan keberlanjutan operasional di tengah perlambatan ekonomi global. "Untuk tahun buku 2025, perseroan membagikan dividen sebesar Rp42 per saham dengan payout ratio 47,5%," ujar Rudy dalam konferensi pers usai RUPST, Selasa (19/5/2025). RUPST juga menyetujui pengangkatan Patricia Pratiwi Suwati Prasatya sebagai Wakil Direktur Utama TPMA, sebagai bagian dari penguatan struktur kepemimpinan dalam menghadapi dinamika industri logistik energi. Rudy menjelaskan bahwa tahun 2025 masih diwarnai tekanan dari perang dagang Amerika Serikat-China yang menekan aktivitas industri global dan menimbulkan normalisasi permintaan komoditas. (Investor.id)

BCAP - MNC Kapital (BCAP) bakal menggelar right issue 21,3 miliar helai, dan private placement 4,26 miliar lembar. Right issue maksimal 50 persen, dan private placement 10 persen. Pengeluaran saham baru tersebut dibalut dengan nilai nominal Rp100. Dua hajatan akbar itu, akan dipentaskan setelah mengantongi izin investor. Restu dari para pemodal akan diminta dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 25 Juni 2026 mendatang. Right issue akan dilakukan dalam tempo 12 bulan sejak mendapat stempel dari para pemodal. Dana hasil right issue untuk modal kerja, entitas anak, dan peningkatan setoran modal kepada entitas anak untuk pengembangan bisnis usaha dan digital financial services, akan ditentukan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan perseroan dan entitas anak, dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis. Di sisi lain, private placement dilakukan dengan sejumlah pertimbangan. Perseroan akan mendapat tambahan modal kerja tanpa membebani pemegang saham saat ini. Struktur permodalan, dan keuangan perseroan akan meningkat. Jumlah saham beredar akan bertambah, sehingga akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham perseroan. Perseroan dapat mengundang investor-investor strategis yang berminat menginvestasikan modal, dan dapat memberi nilai tambah bagi kinerja. Sehubungan dengan rencana private placement, perseroan belum memiliki keterangan mengenai calon pemodal. Penerbitan saham baru akan ditawarkan dengan syarat-syarat, dan harga sesuai ketentuan perundang-undangan berlaku di pasar modal. (EmitenNews)

CBDK - PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) berencana melaksanakan pembelian kembali (buyback) saham dengan biaya direncanakan sebanyak-banyaknya sebesar Rp250 miliar. "Pembelian kembali saham perseroan akan dilaksanakan terhitung sejak tanggal 20 Mei 2026 hingga 19 Agustus 2026," ujar manajemen CBDK dalam keterbukaan informasi BEI, Selasa (19/5/2026). Manajemen CBDK mengungkapkan, alasan dilakukannya buyback saham ini adalah perseroan berkomitmen untuk menjaga keyakinan terhadap nilai pertumbuhan jangka panjang. Langkah ini dilakukan bukan karena adanya penurunan kinerja maupun pelemahan fundamental perseroan. "Perseroan tetap memiliki kondisi keuangan yang sehat, kinerja operasional yang stabil, serta prospek usaha jangka panjang yang baik," katanya. Pada saat keterbukaan informasi ini disampaikan, pergerakan harga saham CBDK dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara year to date (ytd) mencerminkan rentang penurunan. Terhitung sejak awal tahun berjalan hingga 18 Mei 2026, harga saham CBDK tercatat mengalami penurunan dalam kisaran hingga 50 persen, sementara pada periode yang sama IHSG mencatatkan penurunan dalam kisaran hingga 25 persen. Sehubungan dengan kondisi tersebut, kata manajemen CBDK, buyback saham dimaksudkan untuk membantu mengurangi tekanan jual di pasar pada saat indeks harga saham sedang berfluktuasi, sekaligus memberikan indikasi kepada investor bahwa perseroan memandang harga saham saat ini belum sepenuhnya mencerminkan fundamental dan nilai intrinsik perseroan. (Idxchannel)

SRTG - Saratoga Investama (SRTG) akan menebar dividen tunai Rp1,4 triliun. Besar dividen itu, disisihkan sekitar 19,13 persen koleksi laba tahun buku 2025 senilai Rp7,32 triliun. Menyusul kebijakan tersebut, para investor akan menerima dividen tunai Rp103,3 per lembar. Dengan begitu, dividen yield sekitar 6,52 persen berdasar penutupan perdagangan saham SRTG periode Selasa, 19 Mei 2026 di level Rp1.585 per lembar. Selanjutnya, sisa 80,87 persen alias Rp5,92 triliun dari laba bersih dialokasikan untuk menambah saldo laba alias retained earning. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 18 Mei 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 26 Mei 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 29 Mei 2026. Cum dividen pasar tunai pada 2 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 3 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 2 Juni 2026 pukul 16.15 WIB. Pembayaran dividen pada 12 Juni 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, SRTG mengemas laba bersih Rp7,32 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi Rp53,13 triliun. Dan, total ekuitas Rp58,89 triliun. Aset jumbo Rp62,51 triliun. (EmitenNews)

Foreign Transaction (18/05/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: 306.34 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Mei 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
18	19	20	21	22
Ex Date Cash Dividend ISAT Rp111 BRIS Rp32.81 Cum Date Cash Dividend YUPI Rp16.57 SHIP Rp35 BJTM Rp56.62 TOTL Rp110 RUPS UNIC MITI SKRN BBLD SMBR IRSX IFSH LOPI WIIM SRTG PTSP HMSP Public Expose BBLD IFSH LOPI PTSP WIIM	Ex Date Cash Dividend YUPI Rp16.57 SHIP Rp35 BJTM Rp56.62 TOTL Rp110 Cum Date Cash Dividend LTLS Rp31 BAYU Rp100 ARCI Rp20.69 RATU Rp45 KUAS Rp1.5 MARK Rp50 RUPS POLL SOHO VKTR INET DAYA SRSN PTPP GEMS PTPS PPGL AMMN TCID HEXA ASLC JAYA TRIO	Ex Date Cash Dividend LTLS Rp31 BAYU Rp100 ARCI Rp20.69 RATU Rp45 KUAS Rp1.5 MARK Rp50 Cum Date Cash Dividend PBID Rp53 PSSI Rp5 POWR Rp49.53 WEHA Rp6 PANR Rp30 CDIA Rp5.56 PDES Rp1 SMGR Rp28.33 Cum Date Right Issue PADI Rp50 RUPS AGRO TOWER TRJA JATI CPIN TNCA NELY INDY	Ex Date Cash Dividend PBID Rp53 PSSI Rp5 POWR Rp49.53 WEHA Rp6 PANR Rp30 CDIA Rp5.56 PDES Rp1 SMGR Rp28.33 Cum Date Cash Dividend MCOL Rp200 OBAT Rp7.55 PMUI Rp5 RALS Rp50 Ex Date Right Issue PADI Rp50 RUPS SOFA NICL CYBR EMTK UVCR BOBA RMKE KINO KLBF APEX PGUN	Ex Date Cash Dividend MCOL Rp200 OBAT Rp7.55 PMUI Rp5 RALS Rp50 Cum Date Cash Dividend PLIN Rp79 MDLA Rp12.6 CITA Rp351 CHEM Rp0.33 RUPS SOSS PSGO ABDA AADI BISI GJTL WSBP SMCB PGAS EKAD MAHA SOSS PTMR INRU PRAY PTMP FAST BRMS

	TPMA BAUT GLOB Public Expose ASLC BAUT GLOB JAYA PPGL TPMA TRIO	BFIN GEMA KAQI SUPR CSRA EPMT RGAS MBAP ASRM STAA BMAS LFLO BBSI MTPS AHAP DNAR EXCL MASB JSMR Public Expose BBSI BMAS CSRA DNAR EXCL LFLO MBAP NELY RGAS SUPR TNCA	CRSN SMKL SCMA KMDS INTP WMPP Public Expose CRSN CYBR SMKL SOFA WMPP	TAPG PNSE SMAR NRCA LUCK INCI NZIA MLIA GMFI Public Expose EKAD GJTL INCI LUCK MLIA NRCA PNSE PSGO SMCB
--	--	--	--	--

Technical Analysis



Technical Trends

Short term Bearish

Medium term Bearish

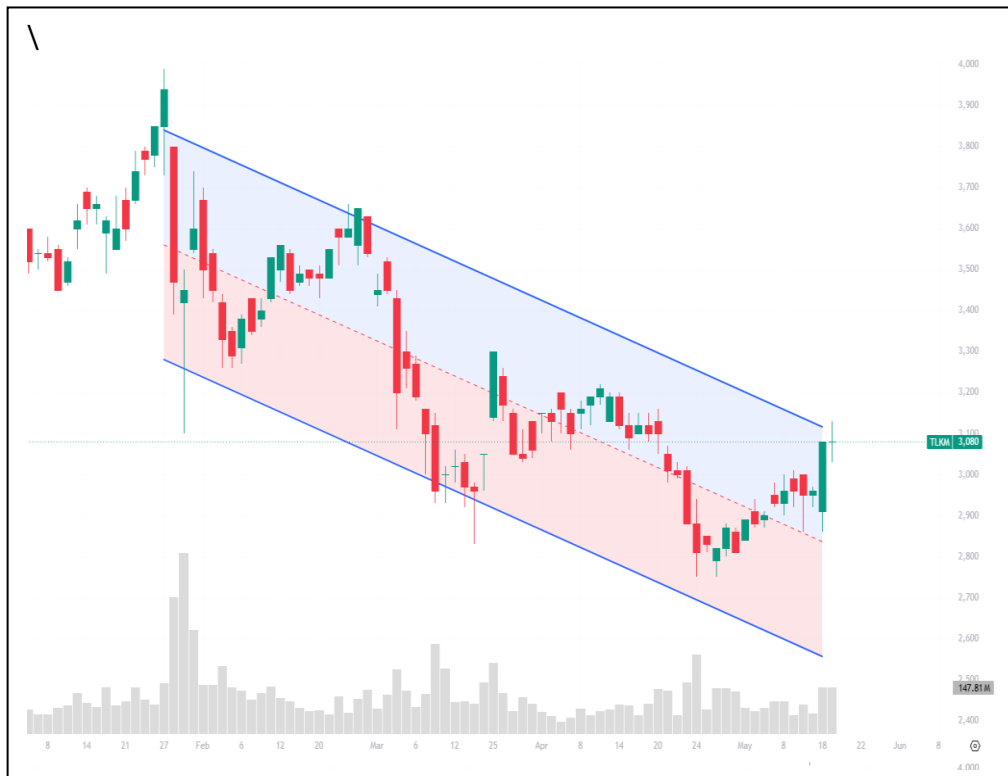
Long term Bearish

Technical Review

Indeks terkonfirmasi telah menembus support minor di area 7.000–6.900 dan kini bergerak menuju area support berikutnya melanjutkan tren bearish. Untuk pergerakan hari ini, IHSG kami estimasi masih akan bergerak bervariasi (mixed) dengan kecenderungan melemah.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
TLKM	BUY	3.080	3.150	3.040	Day trade
BBNI	BUY	3.810	3.900	3.770	Day trade



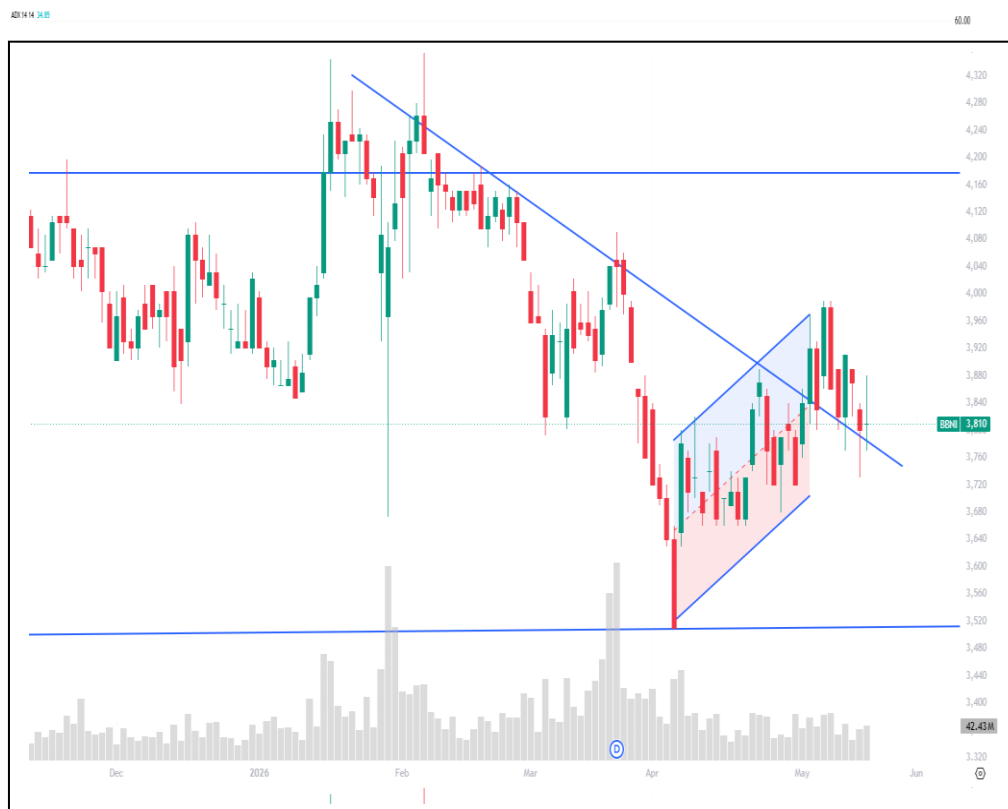
TLKM – BUY (Day Trade)

Tren harga berada dalam tren bearish. Namun untuk jangka pendek berpotensi untuk terjadi rebound.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
TLKM	3.080	3.150	3.040	3.040	3.150	Doji



BBNI – BUY (Day Trade)

harga berada di area support dan berpotensi untuk bertahan serta terjadi rebound .

Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bearish
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBNI	3.810	3.900	3.770	3.770	3.900	Doji

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.